

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang memiliki daya saing dan adaptif. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dalam membentuk karakter, akhlak dan budi pekerti siswa secara utuh. Pendidikan Agama Islam mendukung perkembangan kognitif siswa, sosial serta kualitas pembelajaran yang perlu menjadi perhatian serius. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, pembelajaran berbasis media digital menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Menurut Tilaar, H. A. R (2012) menegaskan bahwa pendidikan berfungsi menyiapkan manusia Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perubahan social, ekonomi dan globalisasi. Sehingga pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi pendidikan juga membentuk manusia yang memiliki daya saing dan kemampuan adaptif.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, tantangan dalam pembelajaran siswa yang semakin kompleks (Tilaar, 2015; OEDC, 2019), hal ini ditandai dengan siswa lebih gemar menggunakan gawai atau smartphone dalam kehidupan sehari-hari terutama kelas V. Sehingga siswa lebih tertarik dengan pembelajaran berbasis media digital telah menjadi bagian dalam dunia pendidikan modern.

Pemanfaatannya tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga berpotensi besar dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran berbasis media digital berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, hal tersebut dikarenakan akses belajar lebih luas dan fleksibel, pembelajaran lebih menarik dan interaktif serta pembelajaran lebih inovatif. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan akses belajar yang lebih luas dan fleksibel dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta

mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang berorientasi pada siswa (Mayer, 2009; Rusman, 2018)

Media digital khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berfungsi sebagai penunjang utama untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, meningkatkan daya tarik serta bermakna. Media digital berupa media ajar berbasis teknologi digital berpengaruh langsung terhadap minat belajar, sehingga berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut G.R. Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen bukan hanya sekedar mengatur orang, tetapi serangkaian proses sistematis. Apabila manajemen tersebut terlaksana dengan optimal, maka akan berdampak terhadap meningkatnya minat belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa.

Di sisi lain, media digital yang memadai tidak serta merta menjamin terjadinya pembelajaran yang berkualitas, apabila tidak dikelola dengan manajemen yang baik. Menurut Robbins dan Coulter (2003) *manajemen merupakan proses pengoordinasian pekerjaan agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien*. Oleh sebab itu, dalam konteks pendidikan manajemen pembelajaran berbasis digital mencakup identifikasi kebutuhan, pemanfaatan dan pengelolaan yang berbasis kebutuhan. Sehingga manajerial dalam pembelajaran berbasis digital merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah dasar negeri mengalami kendala dalam manajemen pembelajaran berbasis media digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa terutama pada siswa kelas V. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya dikelola melalui manajemen pembelajaran yang sistematis dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga

evaluasi pembelajaran. Media digital sering kali digunakan secara terbatas dan belum berbasis kebutuhan siswa, sehingga berdampak terhadap peningkatan minat belajar siswa yang belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital bergantung pada manajemen pembelajaran yang efektif.

Selain itu, fenomena yang terjadi di lapangan, keterbatasan kompetensi guru dalam mengelola media digital mengakibatkan metode pembelajaran yang digunakan di kelas V yaitu dengan hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga peningkatan minat belajar siswa belum memberikan dampak yang maksimal terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ida Royani Sitorus (2024), manajemen Pendidikan Agama Islam berbasis digital merupakan proses pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran agama yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien di era digital. Demikian pula dengan penelitian oleh Herlina (2024), media pembelajaran merupakan alat, bahan atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif, menarik dan mudah dipahami.

Lebih jauh, minat belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti motivasi dan kemampuan kognitif, melainkan juga faktor eksternal, antara lain lingkungan belajar yang kondusif termasuk ketersediaan media pembelajaran (Slameto, 2015; Djamarah, 2011). Hal ini sejalan dengan teori ekologi pembelajaran yang dikemukakan Bronfenbrenner (1979) bahwa lingkungan fisik dan sosial di sekitar memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya menganalisis secara mendalam bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital yang dilaksanakan di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwedari Sukabumi, serta bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata terkait praktik manajerial di lapangan dan

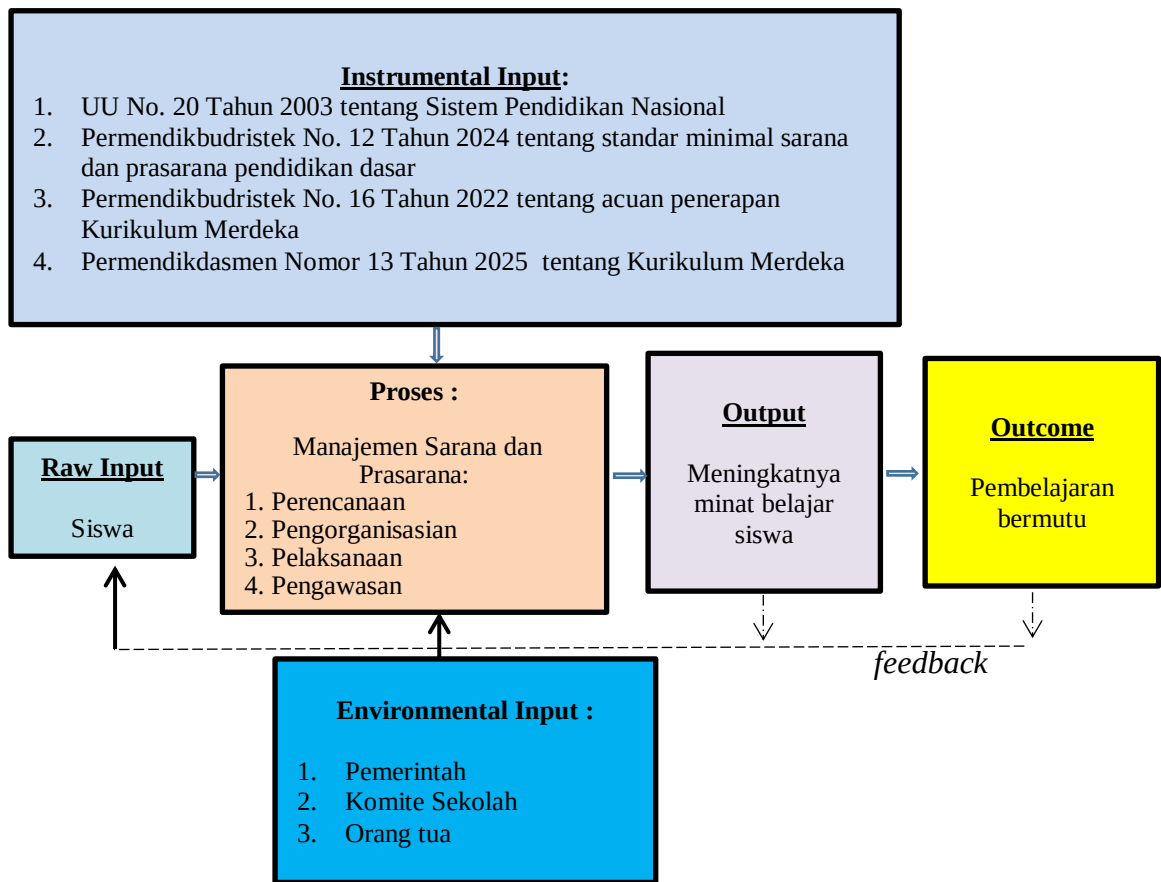
menjadi dasar untuk perumusan kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran berbasis media digital.

B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital merupakan masalah yang terus berkembang baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dikarenakan belum optimalnya kesadaran dalam penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, belum tersedianya sumber daya manusia (SDM) profesional, sarana yang belum memadai dan biaya yang kurang mencukupi. Ditambah lagi belum optimalnya kesadaran peserta didik dan guru bahwa pentingnya penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga menimbulkan penggunaan media digital belum sesuai dengan yang diharapkan dan berdampak terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka merumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri Tanjung Harapan Cianjur dan SD Negeri Sriwidari 1 Kota Sukabumi. Rumusan masalah tersebut dituangkan dalam bagan di bawah ini.



Gambar 1.1 Perumusan Masalah

Penjelasan gambar perumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Raw Input

Komponen utama sebagai titik awal dalam sistem adalah siswa. Mereka merupakan penerima langsung manfaat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karakteristik siswa, seperti latar belakang keluarga, kemampuan fisik, motivasi belajar, dan kondisi kesehatan, menjadi faktor dasar yang memengaruhi strategi manajemen dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah.

b. Proses

Proses inti dari sistem ini terletak pada bagaimana media digital Pendidikan Agama Islam dikelola melalui pendekatan manajerial yang meliputi empat fungsi utama:

- 1) Perencanaan untuk menentukan kebutuhan sarana berdasarkan kurikulum dan karakteristik siswa. Sekolah menyusun rencana pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas.
- 2) Pengorganisasian untuk mengatur sumber daya manusia dan tanggung jawab dalam pengelolaan sarana, termasuk peran guru, teknisi sekolah, dan komite sekolah.
- 3) Pelaksanaan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis media digital mencakup penerapan teknologi digital secara sistematis dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas, fleksibilitas dan keterlibatan peserta didik.

c. Instrumental Input

Instrumental input berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Komponen ini mencakup:

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menjadi dasar hukum bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai bagian dari Standar Nasional Pendidikan (SNP), khususnya untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024. Mengatur secara rinci tentang standar minimal sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022. Merupakan acuan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, pengalaman langsung.
- 4) Sarana dan prasarana yang merujuk pada ketersediaan alat bantu ajar Pendidikan Agama Islam seperti laptop, proyektor, aplikasi

pembelajara serta prasarana seperti ruangan yang menunjang pembelajaran yang aman, menyenangkan, dan efektif.

d. Environmental Input

Lingkungan eksternal juga memiliki peranan signifikan dalam mendukung pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah, yang mencakup:

- 1) Pemerintah berperan dalam memberikan kebijakan, alokasi anggaran, supervisi, dan pelatihan kepada kepala sekolah serta guru dalam mengelola sarana prasarana.
- 2) Komite Sekolah terlibat aktif dalam mendukung dan mengawasi perhadap penyediaan dan pemeliharaan sarana, serta memfasilitasi komunikasi dua arah antara pihak sekolah dan orang tua. .
- 3) Orang tua berperan dalam memberikan aspirasi terhadap kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

e. Output

- 1) Peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam: Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi karena didukung oleh fasilitas yang memadai dan aman.
- 2) Peningkatan keterampilan siswa: Dalam aspek motorik, koordinasi, kreativitas, serta kerja sama tim. Hal ini menjadi bagian dari kompetensi inti yang harus dicapai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

f. Outcome

Tujuan akhir dari keseluruhan sistem adalah peningkatan minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi ini dapat diukur melalui hasil evaluasi belajar, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, serta peningkatan sikap disiplin, sportif, dan kerja sama.

g. Feedback

Bertujuan untuk perbaikan dan sebagai alat untuk evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Analisis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Asesmen Penilaian Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital
 - 3) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
 - 4) Tujuan Pembelajaran
 - 5) Modul Ajar.
- b. Pengorganisasian
 Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan indikator:
 - 1) Pembagian tugas
 - 2) Pemetaan media
 - 3) Job deskripsi
 - 4) Penetapan jadwal
 - 5) Koordinasi
- c. Pelaksanaan
 Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan indikator:
 - 1) Kegiatan awal.
 - 2) Kegiatan inti.
 - 3) Kegiatan penutup.
- d. Evaluasi
 Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan indikator:
 - 1) Teknik evaluasi
 - 2) Jenis evaluasi

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dilaksanakan di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwidari Sukabumi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital yang efektif dan berkelanjutan.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus, terdapat beberapa tujuan khusus dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital untuk meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya:

- 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwidari Sukabumi.
- 2) Pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwidari Sukabumi.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwidari Sukabumi.
- 4) Mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwidari Sukabumi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan hasanah keilmuan dengan Manajemen Penggunaan media digital untuk Meningkatkan Ketertarikan Belajar Siswa. penelitian ini juga memperluas kajian tentang pengaruh langsung pengelolaan media digital terhadap prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam mengembangkan media digital secara lebih sistematis dan efektif guna menunjang pembelajaran bermutu.

2) Bagi Komite Sekolah

Memberikan wawasan tentang pentingnya media digital secara optimal dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi siswa dalam memfasilitasi manajemen media digital untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen penggunaan media digital untuk meningkatkan minat belajar siswa.

D. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwedari Sukabumi?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwedari Sukabumi?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwedari Sukabumi?
4. Bagaimana Pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Tanjung Harapan Cianjur dan SDN Sriwedari Sukabumi?